

**Analisis Penanganan *Incoming Cargo* Domestik pada PT. Angkasa Pura  
Logistik Cabang Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang**

**Sabrilla Fajariyani<sup>1</sup>, Awan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
*sabrillafajar25@gmail.com<sup>1</sup>, awan@Sttkd.ac.id<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*Domestic Incoming Cargo Handling is more complex than Domestic Outgoing Cargo Handling. Domestic Incoming Cargo Handling is where domestic goods are unloaded from the plane and then taken to the cargo terminal to be checked one by one by officers and after that they will be taken to the storage warehouse until the customer picks up the goods. However, to pick up these goods there are conditions that must be met, such as bringing an air bill of lading (SMU), an identity card from the customer. However, in the process of handling incoming domestic cargo, there are still obstacles such as unpredictable weather factors which hinder the release of goods, missing quarantine documents and causing officers to replace new quarantine documents. Goods stray to other airports so officers have to create a new air bill of lading number or (SMU). However, in the process of handling incoming domestic cargo, there are still obstacles such as unpredictable weather factors which hinder the release of goods, missing quarantine documents and causing officers to replace new quarantine documents. Goods stray to other airports so officers have to create a new air bill of lading number or (SMU). occur during the handling process. incoming domestic cargo. This research uses qualitative research. The methods for collecting data in this research are observation, interviews, and finally documentation. The aim of the research is to find out how incoming domestic cargo is handled by operational officers and logistics staff and to find out what obstacles are faced by operational officers and logistics staff and the solutions taken by operational officers and logistics staff if problems occur during the handling process. incoming domestic cargo Based on the data obtained regarding the handling of incoming domestic cargo, the process of handling incoming domestic cargo carried out by operational officers and logistics staff is in accordance with the standard operational procedures (SOP) that apply at PT. Angkasa Pura Logistik, the obstacles faced by officers such as bad weather, lost documents, officers are looking for solutions by speeding up the process of handling goods and replacing lost documents with new ones.*

**Keyword : Domestic, Incoming Cargo.**

**ABSTRAK**

Penanganan *Incoming Cargo* Domestik ini lebih kompleks dibandingkan dengan Penanganan *Cargo Outgoing* Domestik, Penanganan *Incoming Cargo* Domestik adalah dimana barang – barang *domestic* diturunkan dari pesawat kemudian dibawa menuju terminal kargo untuk dicek satu persatu oleh petugas dan setelahnya akan dibawa menuju Gudang penyimpanan sampai *customer* mengambil barang – barang tersebut. Namun untuk pengambilan barang tersebut ada syarat yang harus dipenuhi seperti membawa surat muatan udara (SMU), karttu identitas dari *customer*. namun dalam proses penanganan *incoming cargo* domestik ini masih terdapat kendala seperti factor cuaca yang tidak menentu membuat terkendala pengeluaran barang, dokumen karantina yang hilang dan mengakibatkan petugas mengganti dokumen karantina yang baru. Barang nyasar ke bandara lain sehingga petugas harus membuat nomor surat muatan udara atau (SMU) yang baru. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Metode untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan terakhir dokumentasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penanganan *incoming cargo domestic* yang dilakukan oleh petugas operational dan staff logistic dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh petugas operational dan

staff logistic dan solusi yang diambil oleh petugas *operational* dan staff *logistic* jika terjadi kendala pada saat proses penanganan *incoming cargo domestic*. Berdasarkan data yang didapatkan mengenai penanganan *incoming cargo domestic* proses penanganan *incoming cargo domestic* yang dilakukan oleh petugas *operational* dan staff *logistic* sudah sesuai dengan standar *operational* prosedur (SOP) yang berlaku pada PT. Angkasa Pura Logistik, kendala yang dihadapi oleh petugas seperti cuaca buruk, dokumen hilang, petugas mencari solusi dengan cara mempercepat proses penanganannya barang dan mengganti dokumen yang hilang dengan yang baru.

**Kata kunci : *Incoming Cargo, Domestik.***

## **PENDAHULUAN**

Transportasi adalah sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat. Di Indonesia sendiri ada banyak moda transportasi yang biasa dipakai oleh masyarakat Indonesia dan mendukung berlangsungnya kegiatan perekonomian di Indonesia salah satu transportasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah transportasi udara. PT Angkasa Pura Logistik merupakan salah satu anak perusahaan dari Angkasa Pura I yang bergerak dibidang Industri Transportasi udara khusus yang memberikan pelayanan fasilitas *cargo*, PT. Angkasa Pura Logistik juga menangani bongkar atau muat barang, pengecekan nomor Surat Muatan Udara (SMU), kegiatan *Outgoing* seperti *Reservasi and Preparation, Acceptance, Storage, Cargo Dispatch, Documen Processing, Ready For Carriage, and On Board*. Sedangkan kegiatan *Incoming* seperti *Tracking*, membuat surat kuasa, pengambilan barang ke terminal *cargo*, Selain *Incoming* dan *Outgoing* PT. Angkasa Pura Logistik juga menangani Ekspor dan Impor *cargo* dengan segmentasi layanan *Freight Forwarding, Total Baggage Solution, Counter Express, Regulated Agent, Terminal Cargo. Cargo Handling* merupakan kegiatan pelayanan terhadap muatan atau barang melalui Bandar Udara tersebut meliputi, *loading, unloading*, pemindahan barang dari pesawat menuju Gudang *cargo*, menyusun dan menyimpan barang – barang tersebut pada tempat yang aman, menyerahkan barang kepada pemiliknya. *Cargo* juga sangat penting bagi *airlines* dan bagi suatu negara karena bisa menaikkan pendapatan bagi maskapai dan bagi negara tersebut karena pada zaman sekarang perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat hal ini sangat membantu menunjang kelancaran kegiatan pengiriman *cargo* agar bisa melengkapi kebutuhan disetiap negara, dengan demikian semua perusahaan yang bergerak dalam penyedia jasa pengiriman *cargo* andil dalam pengiriman *cargo* melalui jalur udara menjadi prioritas utama untuk pengiriman *cargo* lebih cepat.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada saat Proses Penanganan *Incoming Cargo Domestik* pada PT Angkasa Pura Logistik adalah dokumen karantina hewan, tumbuhan dan Human Remain hilang mengakibatkan petugas harus mengganti dokumen karantina tersebut dengan yang baru. Karung jebol atau jahitan pada karung terlepas, barang nyasar ke Bandara lain. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zelia Widhi Putri pada Tahun 2022 terdapat permasalahan yang terjadi yaitu berkaitan dengan Proses Penanganan *Incoming Spesial Cargo* petugas operasional terlambat mengambil *Human Remain* sehingga mengakibatkan ruang warehouse atau Gudang penyimpanan *Incoming* untuk *Human Remain* menjadi terbatas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, hasil penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang ada pada BAB I dalam penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang dan dilakukan kurang lebih satu minggu dimulai tanggal 5 sampai dengan 12 Februari 2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melakukan wawancara secara langsung terhadap petugas ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) dan petugas *cargo service* terminal kargo, untuk data sekunder sendiri, data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti jurnal, artikel dan berbagai sumber artikel yang dapat dari catatan sehari – hari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu Observasi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung di ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) Cabang Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang, Teknik wawancara pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dalam wawancara peneliti mewawancarai 4 narasumber diantaranya satu orang petugas supervisor, dua orang petugas operasional dan staff *logistic* dan satu petugas *cargo service* terminal kargo, Teknik dokumentasi adalah untuk pelengkap atau menyempurnakan dari Teknik observasi dan wawancara dalam dokumentasi ini mengambil foto dengan narasumber dan dokumen – dokumen yang terkait dengan Proses Penanganan *Incoming Cargo* Domestik. Pada Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu untuk pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data keperluan pengecekan, dalam penelitian kali ini menggunakan tiga triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi Teknik pengumpulan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Kegiatan *Incoming Cargo* Domestik merupakan kegiatan yang dimulai dari pesawat baru landing dan cargo mulai diturunkan dari pesawat oleh petugas *ground handling* kemudian cargo akan dibawa menuju Gudang *Incoming*, cargo diturunkan dari *baggage kart* dan diletakan diatas *pallet*. Cargo yang berada diatas *pallet* akan dilakukan pemeriksaan atau pengecekan oleh petugas *checker* tujuannya untuk menyesuaikan jumlah cargo yang datang dengan *manifest* yang diperoleh dari pihak maskapai, setelah berkas *manifest* diperiksa oleh petugas *checker* dan akan diberi keterangan oleh petugas kesesuaian barang – barang yang datang, berkas yang sudah di cek akan diberikan kepada admin Gudang terminal kargo agar dapat diinput kedalam system, setelah berkas sudah masuk kedalam *system* Gudang cargo akan dibawa menuju Gudang penyimpanan dan diletakan sesuai dengan maskapai yang datang pada hari tersebut hal ini dilakukan agar nantinya petugas akan mengambil

cargo tidak kesusahan untuk mencari cargo tersebut. Berikut ini adalah deskripsi Narasumber

| No | Nama Narasumber | Jabatan                      |
|----|-----------------|------------------------------|
| 1. | Abdul Rahman S  | Supervisor                   |
| 2. | Rudy Priyambodo | Operation Staff dan Logistik |
| 3. | Arif Sunaya     | Cargo Service                |
| 4. | Hardianto Jagad | Operation Staff dan Logistik |

Berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber pertama yaitu Bapak Abdul Rahman S selaku Supervisor menyatakan bahwa Ekspedisi muatan pesawat udara adalah tempat pengiriman atau pengambilan barang yang melalui pesawat udara tugas dari Ekspedisi muatan pesawat udara mengirimkan barang dan menyampaikan kepada *customer*, untuk standar operasional prosedur pada penanganan *incoming cargo domestic* yang perlu dilakukan adalah pihak Ekspedisi muatan pesawat udara mengambil barang ke Lini satu dengan membawa nomor surat muatan udara sebagai syarat untuk pengambilan barang, dan pihak ekspedisi muatan pesawat udara akan menyerahkan barang tersebut ke *customer*. alur penanganan *incoming cargo domestic* pihak empu membutuhkan surat muatan udara, dan identitas dari orang yang akan mengambil barang tersebut, pada saat penanganan *incoming cargo domestic* juga mengalami beberapa hambatan *shipper* selalu mengira bahwa barang sudah sampai dan tidak adanya surat muatan udara (SMU). Permasalah fatal yang sering terjadi pada saat penanganan *incoming* adanya kerusakan barang atau packaging , jika terjadi permasalahan fatal tersebut maka pihak empu harus meminimalisir kejadian tersebut dengan cara mengecek ulang barang ketika barang tersebut berada di terminal kargo, menghindari tumpukan yang berlebihan pada barang.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber kedua yaitu Mas Rudy Priyambodo sebagai Operation Staff dan Logistik menyatakan bahwa Ekspedisi muatan pesawat udara yang bergerak dibidang jasa pengiriman melalui udara menurut Mas rudy untuk tugas ekspedisi muatan pesawat udara menghandel barang yang bersifat *urgent* karena pengiriman lewat jalur udara lebih cepat. Hambatan yang sering dialami oleh pihak eksepedisi muatan pesawat udara ketika penanganan *incoming* tidak adanya informasi mengenai nomor surat muatan udara (SMU) sehingga menyulitkan petugas untuk proses pengambilan barang, selain hambatan ada juga permasalahan fatal dan barang – barang rusak yang sering kali terjadi tim *manifest* seringkali salah untuk menginput berat barang untuk barang barang yang diterima dalam keadaan rusak pihak maskapai memberikan asuransi kepada *customer* sebagai bentuk tanggung jawab mereka.untuk efisiensi dalam pemrosesan *incoming cargo* pihak empu memiliki beberapa langkah salah satunya yaitu pemeriksaan dokumen yang berkaitan dengan barang masuk.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber ketiga yaitu Bapak Arif Sunaya selaku Cargo Service Terminal Kargo menyatakan bahwa prosedur

pengambilan barang *incoming* khususnya *domestic* petugas operasional membutuhkan nomor surat muatan udara dan kartu identitas, untuk penerimaan dan penyimpanan barang yang datang khususnya *special cargo* langsung ditempatkan ke dalam tempat penyimpanan khusus setelah melewati *checklist*, dokumen yang terkait dalam *special cargo* diantaranya surat muatan udara (SMU), surat karantina hewan dan tumbuhan, *Human Remain* ada tambahan untuk dokumen *Human Remain* surat kematian dari rumah sakit dan surat dari kepolisian. Pada saat penanganan *incoming* petugas operasional menemukan beberapa kendala salah satunya barang yang datang kurang dan tidak sesuai dengan jurnal surat muatan udara (SMU). Untuk koordinasi antara pihak maskapai, bandara dan pihak lainnya terkait penanganan *incoming* pihak maskapai sendiri akan melakukan pengecekan pada setiap barang yang jika jumlah barang tidak sesuai maka akan dilakukan pengecekan di sistem *airline*.

Berdasarkan hasil wawancara keempat dengan Mas Hardianto Jagad sebagai Operation dan Staff Logistik menyatakan bahwa prosedur pengambilan barang oleh *consignee* digudang *incoming domestic* yang terpenting harus ada adalah nomor surat muatan udara (SMU), Kartu Identitas seperti KTP setelahnya petugas akan mengecek ke dalam sistem Gudang dan akan dilakukan pemrosesan pengeluaran barang. Untuk tempat penyimpanan *special cargo* seperti *live animal* tentunya mempunyai tempat khusus dan dokumen tambahannya selain nomor surat muatan udara yaitu surat karantina hewan dan tumbuhan, surat kematian. Pada saat proses penanganan *incoming cargo* petugas operasional menemukan beberapa kendala yang sering terjadi. Salah satunya adalah *packing* barang yang rusak ketika sampai di terminal kargo, jumlah barang yang rusak dalam 1 bulan ketika penanganan *incoming domestic* berjumlah 10 yang diterima oleh petugas terminal kargo.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama satu minggu dimulai tanggal 5 sampai dengan 12 Februari Tahun 2024 berlokasi di PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara International Jenderal Ahmad Yani Semarang, Maka Peneliti menemukan atau memperoleh permasalahan yang terjadi pada saat penanganan *incoming cargo domestic* dengan mencari informasi tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber dan mendokumentasikan segala kegiatan yang berkaitan dengan penanganan *incoming cargo domestic*.

Penanganan *incoming cargo domestic* pada PT Angkasa Pura Logistik memerlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh petugas operasional seperti pengecekan kelengkapan dokumen, memisahkan antara *general cargo* dan *special cargo* karena *special cargo* membutuhkan penanganan khusus ketika barang tersebut sampai di terminal kargo. Untuk pengambilan barang memerlukan syarat – syarat yang harus dipenuhi oleh *customer*. Adapun untuk proses atau alur penanganan *cargo* dimulai dari *apron* sampai dengan diterima oleh *customer*, setelah pesawat landing di Bandar Udara International Jenderal Ahmad Yani Semarang petugas porter, operator *HLL Dolies*, Mobil BTT dan alat *Conveyer* akan langsung siap siaga atau mendekati ke arah pintu pesawat khusus *cargo* dan bagasi penumpang. Porter akan melakukan pengeluaran bagasi penumpang terlebih dahulu,

barang – barang *cargo* dan yang terakhir adalah *Human Remain* jika penerbangan di hari tersebut membawa *Human Remain* dan setelah dilakukan bongkaran barang – barang tersebut diletakan diatas gerobak yang sudah disediakan sebelumnya dan akan ditarik menuju terminal kargo untuk dilakukan pengecekan dimulai dari jumlah barang, nomo surat muatan udara (SMU), *Manifest* yang dikirim lewat email oleh pihak *airlines* dan keadaan barang – barang tersebut. Petugas porter, *checker* dan operator *forklift* membongkar cargo dari gerobak tugas *checker* akan mencocokkan dan menchecklist barang – barang yang datang secara manual dan akan dicocokkan kembali dengan *manifest* yang sudah dikirimkan lewat email, setelah dicek petugas porter akan membawa *cargo* tersebut ke Gudang penyimpanan untuk disimpan sampai menunggu sipenerima barang mengambil barang tersebut.

Jika list sudah diinput kedalam *system* Gudang tugas *airlines* merubah *system* menjadi *cargo arrival* hal itu dilakun agar penerima barang mengetahui bahwa barang mereka sudah sampai ke Bandara tujuan, Untuk alur penanganan incoming dari terminal cargo sampai ke ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) petugas operasional ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) membawa *Airwaybill* (AWB) atau nomor surat muatan udara (SMU) petugas akan *request* ke CSC agar membuat Tanda terima barang (TTB), Tanda terima barang (TTB) tersebut akan dibawa petugas operasional sebagai syarat untuk pengambilan barang di terminal kargo, barang yang sudah diambil oleh petugas operasional akan dimuat kedalam truk dan dibawa menuju ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU), dan akan diserahkan kepada penerima barang tersebut. Dokumen pendukung proses penanganan *incoming cargo domestic* diantaranya surat muatan udara (SMU), kartu identitas seperti KTP, SIM, surat kuasa ini dilampirkan jika penerima aslinya tidak bisa mengambil dan harus menyertakan surat kuasa tersebut, *manifest*, *cargo inbound*, surat kematian, surat karantina hewan, tumbuhan, *human remain*, *notice on arrival* (NOA), *delivery order* (DO).

Kendala – kendala yang dialami petugas operasional pada saat penanganan incoming cargo domestic seperti cuaca buruk secara tiba – tiba diluar prediksi para petugas operasional mengakibatkan petugas kesulitan untuk melakukan proses pengambilan barang , jika tetap dilakukan pengambilan barang berakibat barang – barang tersebut akan rusak karena basah akibat air hujan hal ini akan berakibat keterlambatan pengeluaran barang dari Gudang penyimpanan incoming cargo domestic, gangguan pada peralatan penunjang pengangkutan barang pada proses penanganan *incoming cargo domestic* pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang hal ini penting bagi petugas operasional agar memiliki rencana darurat jika melibatkan pemeliharaan peralatan tersebut, misscomunacation antara petugas operational ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) dengan petugas terminal kargo. Ketidakesesuaian jumlah cargo yang datang di terminal kargo dengan surat muatan udara (SMU), *manifest* yang ada selain itu *packaging* pada cargo tidak sesuai dengan aturan atau tidak sesuai dengan standar operational prosedur (SOP) jika terjadi kendala.

Kendala yang dihadapi berikutnya *packaging* rusak , basah, dikarenakan barang diturunkan dari pesawat pada saat hujan mengakibatkan barang tersebut basah kemudian barang tersebut akan dibawa menuju terminal kargo untuk solusi yang diambil oleh petugas

operasional ketika mendapatkan barang barang yang basah, rusak , pecah petugas akan meminta berita acara kepada *Aviation Security (AVSEC)* terminal kargo terkait barang barang , rusak ataupun pecah, dokumen karantina hewan, tumbuhan dan human remain yang hilang solusi yang akan diambil petugas adalah mengganti dokumen karantina yang hilang dengan dokumen karantina yang baru dengan catatan melapor kepada pihak karantina bahwa terdapat dokumen karantina yang hilang. Keselamatan dan keamanan pada saat penanganan *incoming cargo domestic* juga sangat penting petugas operasional harus memastikan bahwa semua prosedur keamanan dan keselamatan dipatuhi dan sesuai dengan standar operational prosedur (SOP) PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara International Jenderal Ahmad Yani Semarang agar mencegah terjadinya pencurian barang – barang yang ada dalam Gudang penyimpanan , kerusakan, untuk keamanan pada saat proses penanganan *incoming cargo domestic* petugas operasional memakai Alat pelindung diri (APD) untuk menghindari resiko kecelakaan pada saat proses penanganan *incoming cargo domestic*. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) ketika terjadi lonjakan barang yang datang di terminal kargo dan di ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) , PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara *International* menambah petugas operasional untuk menunjang kelancaran proses penanganan *incoming cargo domestic*.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang tentang Penanganan *Incoming Cargo* Domestik dapat disimpulkan bahwa Penanganan *Incoming Cargo* Domestik yang dilakukan oleh petugas ekspedisi muatan pesawat udara (EMPU) dimulai dari pesawat landing di Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang seluruh petugas *Ground Handling* atau porter melakukan bongkar muat cargo yang dimulai atau yang akan dilakukan pertama kali oleh petugas adalah membongkar atau menurunkan bagasi para penumpang terlebih dahulu setelah selesai porter akan menurunkan cargo yang lain.

Kendala yang dihadapi oleh petugas operasional pada saat Penanganan *Incoming Cargo* Domestik di Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang yang pertama adalah terkendala oleh cuaca buruk secara tiba – tiba karena petugas tidak bisa memprediksi bahwa akan terjadi hujan pada saat Proses Penanganan *Incoming Cargo* Domestik, jumlah barang yang diterima oleh Terminal Kargo Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang tidak sesuai dengan jumlah manifest dan surat muatan udara (SMU) sehingga petugas harus membuat berita acara mengenai jumlah barang yang tidak sesuai dengan jumlah semestinya. Packaging barang yang diterima ketika barang – barang tersebut datang di Terminal Kargo Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara *International* Jenderal Ahmad Yani Semarang menyebabkan *packaging* yang diterima oleh petugas rusak dan barang tercecer keluar dari *packaging* sehingga petugas harus mengganti dengan *packaging* baru agar barang – barang tersebut aman disimpan dalam Gudang penyimpanan sementara sampai menunggu customer atau

sipemilik barang – barang tersebut mengambil barang di Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggreani, Fika. (2022). *Implementasi Standar Operasional Prosedur PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara International I Gusti Ngurah Rai Bali*.
- Anggreani, Sheila, Monica. (2022). *Analisis Penanganan General Cargo oleh PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara International Juanda Surabaya*.
- Departemen Perhubungan. (2014). *Izin Usaha Angkutan Agen Penjualan Umum, General Sales Agent*.
- Fitriyani, Dedek. (2022). *Analisis Penanganan Cargo Miscellaneous Dangerous Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Pontianak*.
- Hidayatullah, Imam. (2022). *Perbandingan Intensitas Cargo Incoming dan Outgoing Sebelum dan Selama Pandemic Covid -19 di PT. Gapura Angkasa Bandar Udara International Jenderal Ahmad Yani Semarang*.
- Intan Amelia, Virda. (2022). *Analisis Penerapan Prosedur Pelayanan New Normal Covid-19 Terhadap Penanganan Outgoing Spesial Cargo Live Animal (AVI) Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara International Jenderal Ahmad Yani Semarang*.
- Iswari, Prana Tri (2022). *Penanganan Incoming General Cargo Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bandar Udara International I Gusti Ngurah Rai Bali*.
- Kementrian Perhubungan. (2010). *Penerapan Regulated Agent (RA)*.
- Kementrian Perhubungan. (2015). *Undang – Undang Tentang Penerbangan*.
- Maulana, Evaf. (2022). *Penanganan Cargo Incoming dalam Menunjang Kelancaran Barang. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 53 Tahun 2017 Tentang Pengamanan Kargo Dan Pos Serta Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo Dan Pos Yang Diangkut dengan Pesawat Udara*.
- Puspita, Anita Linda. (2019). *Penanganan Cargo Incoming Pada PT. Jasa Angkasa Semesta TBK Di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma*.
- Purwaningsih, Uni Gadis. (2020). *Penanganan General Cargo Pada PT. Garuda Indonesia (Persero) TBK Branch Office Solo*.
- Putri, Zelia Widhi. (2022). *Proses Penanganan Cargo Incoming Spesial Cargo Human Remain Pada Masa New Normal Di Maskapai Citilink PT. Gapura Angkasa Bandar Udara International Jenderal Ahmad Yani Semarang*.
- Salsabila, Tiffani Ratu. (2018). *Analisis Incoming General Cargo Pada PT. Jasa Angkasa Semesta TBK Di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabet*.
- Respati, Helmi Aulia, Suprianto, Erlan. (2015). *Tinjauan Tentang Penanganan Cargo oleh Porter Bagian Domestik di PT. M*
- Iswara, Tri Prana. (2022). *Penanganan Incoming General Cargo pada PT Angkasa Pura Logistik*.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. *Dalsey, Hillblom and Lyn atau DHL*.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. *Bandara International Jenderal Ahmad Yani Semarang*.
- Indonekargo.com. *Penjelasan Mengenai Manifest*



**MES Management Journal**  
**Volume 3 Nomor 2 (2024) 501 - 509 E-ISSN 2830-7089**  
**DOI: 10. 56709/mesman. v3.i2.371**

Fortunerstarcargo.com. *Pemeriksaan cargo oleh Regulated Agent.*

Istiqomah, Nur.(2011). *Proses Penanganan Penerimaan General Cargo Domestik di PT. BTS Cargo.*

Blogspot.com. *PT. Angkasa Pura Logistik*